

PENGARUH CAR, FDR DAN NPF TERHADAP ROA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2016

Joice Langka¹, Ervita Safitri², Kardinal³

Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang

¹joicelangkap@gmail.com, ²ervitasafitri@gmail.com, ³kardinal@stie-mdp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR DAN NPF terhadap ROA bank umum syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA bank umum syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio dan Non Performing Financing. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016. Total sampel dalam penelitian ini adalah 11 bank umum syariah, sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap roa bank umum syariah artinya setiap kenaikan CAR dan NPF akan menurunkan ROA. Dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah. Sedangkan secara simultan variabel CAR, FDR dan NPF berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah.

Kata Kunci: CAR, FDR, NPF, ROA.

Abstract

This study aims to determine the influence of CAR, FDR and NPF on ROA of the sharia bank in Indonesia period 2012-2016. Factors that affecting ROA of sharia banks used in this study is Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio and Non Performing Financing. The Population in this study is all sharia general bank in Indonesia period 2012-2016. The total sample in this study are 10 sharia commercial banks, the sample was done by purposive sampling method that is sampling with certain criteria and adapted to the purpose of study. Data analysis was conducted by classical assumption test and hypothesis test was conducted by multiple linear regression method. The results of this study indicate that CAR and NPF have negative and significant influence on ROA of sharia banks, it means any increase of CAR and NPF will decrease ROA. And FDR does not effect on ROA of sharia banks. While simultaneously CAR, FDR and NPF effect on ROA of sharia bank.

Keywords: CAR, FDR, NPF, ROA.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin baik perbankan suatu negara maka akan menunjukkan kemajuan perekonomian negara tersebut. Menurut UU No 10 tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dari definisi di atas terlihat bahwa kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang berarti sebagai sumber dana bagi bank dan dana yang telah dihimpun kemudian akan disalurkan. Dalam menyalurkan dana yang ada, bank diharapkan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan saja, tetapi juga kegiatan bank tersebut harus bisa membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebelum diperbolehkannya operasional bank syariah di Indonesia jumlah bank umum syariah belum berkembang di Indonesia seperti saat ini. Kemudian setelah UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan diatur dan disahkan terjadilah perkembangan jumlah BUS dan UUS.

Perkembangan perbankan syariah yang semakin meningkat setiap tahunnya membuat perbankan syariah harus memiliki tingkat kinerja bank yang baik juga. Untuk menilai kinerja suatu bank dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangannya agar dapat mengetahui keadaan finansial bank dengan melakukan analisis rasio keuangan. Kondisi rasio keuangan CAR, FDR, NPF dan ROA pada BUS tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kondisi Rasio Keuangan Pada Bank Umum Syariah

Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
NPF	2,22%	2,62%	4,95%	4,84%	4,42%
FDR	100,00%	100,32%	86,66%	88,03%	85,99%
ROA	2,14%	2,00%	0,41%	0,49%	0,63%
CAR	14,13%	14,42%	15,74%	15,02%	15,95%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan rasio keuangan pada bank umum syariah ditabel 1.2 memperlihatkan bahwa terjadi gap yang tidak sesuai dengan teori. Nilai NPF pada tahun 2016 berada ditingkat 4,42% dan ROA pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu pada tingkat 0,63%. Dalam hal ini NPF dan ROA menunjukkan hubungan yang positif. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Lemiyana & Litriani (2016) yang membuktikan tidak ada pengaruh NPF terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Pada tahun 2013 tercatat rasio FDR mengalami peningkatan menjadi 100,32% namun peningkatan FDR tidak diikuti dengan peningkatan ROA yang turun menjadi 2,00%, dan di tahun 2016 FDR mengalami penurunan menjadi 85,99% sedangkan ROA mengalami peningkatan hingga mencapai 0,63%. Hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan oleh Dendawijaya dalam Rohmah (2013) bahwa FDR memiliki pengaruh arah yang positif terhadap ROA. Fenomena juga terdapat pada rasio CAR pada tahun 2013 dan 2014 dimana CAR mengalami peningkatan dari 14,42% menjadi 15,74%. Hal tersebut tidak diikuti dengan peningkatan ROA. Pada tahun 2013 dan 2014 ROA mengalami penurunan drastis mencapai 2,00% dan 0,41%. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dinyatakan oleh Susilo dalam Rohmah (2013) bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa ternyata ketidak konsistenan hasil penelitian dengan teori yang ada.

Hasil penelitian Julita (2015) menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian Syamsurizal (2016) menunjukkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang diteliti oleh Lemiyana & Litriani (2016) menunjukkan bahwa secara parsial FDR tidak ada pengaruh terhadap ROA. Sedangkan menurut Arinta (2015) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif

dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA). *Non Performing Financing* (NPF) yang diteliti oleh Syamsurizal (2016) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Julita (2015) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara beberapa peneliti sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut. Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh CAR, FDR, NPF Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang memiliki atau menghasilkan risiko (Fahmi, 2014 h.181). Menurut Susilo dalam Rohmah (2013) semakin tinggi CAR mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang baik dalam menunjang kebutuhannya, sehingga kenaikan rasio CAR akan diikuti oleh pemasukan laba yang lebih baik pula karena naiknya CAR membuat bank lebih leluasa dalam pengembangan usahanya dan lebih baik dalam menampung kemungkinan adanya risiko kerugian. Dengan meningkatnya pemasukan laba, maka ROA bank juga akan meningkat. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 oktober 2007 rumus CAR adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2.2 Financing To Deposit Ratio (FDR)

Menurut Kasmir (2014, h.225) *Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Dendawijaya dalam Rohmah (2013) semakin tinggi kredit disalurkan bank akan meningkatkan pendapatan dan laba bank (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba bank maka rasio ROA juga akan meningkat. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 oktober 2007 rumus FDR adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.3 Non Performing Financing (NPF)

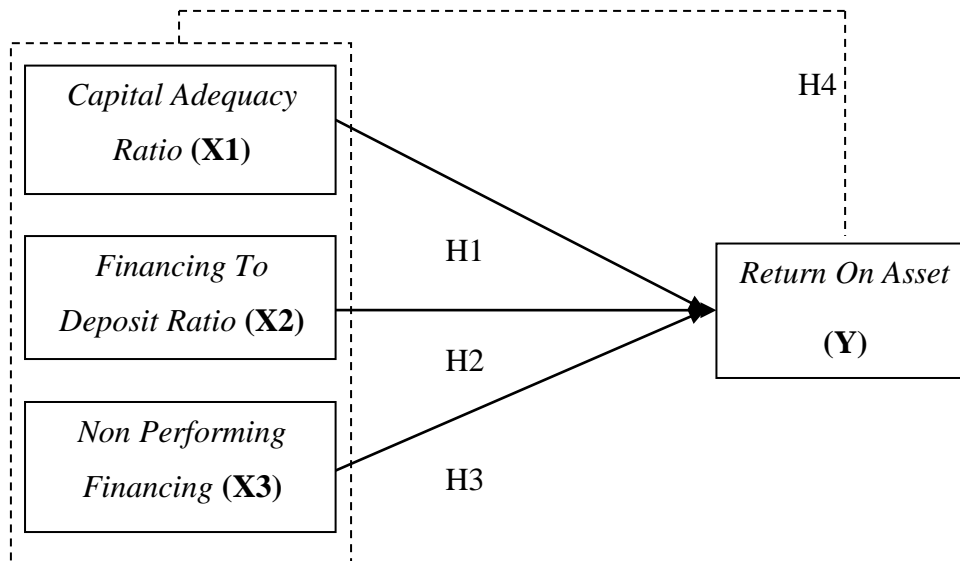
Risiko kredit dinilai dengan *Non Performing Financing* (NPF), yaitu penjumlahan kredit atau pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet yang disalurkan bank dibandingkan dengan total pembiayaan. Semakin rendah NPF maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila

tingkat NPF tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet (Rahmat, 2012). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 oktober 2007 rumus NPF adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka kerangka penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1: CAR, FDR, dan NPF berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.

3. Metode Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR dan NPF terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016.

3.2 Objek & Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*. Dan subjek pada penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016. Jumlah populasi bank umum syariah sampai tahun 2016 adalah 13 bank. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 11 bank (dengan metode *purposive sampling*).

3.4 Jenis Data dan Teknik Analisis Data

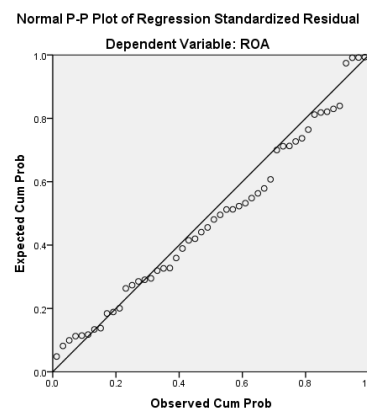
Jenis data yang digunakan berupa laporan tahunan bank umum syariah periode 2012-2016. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data data yang digunakan adalah dokumentasi, karena penelitian ini menggunakan data sekunder dari ojk dan website masing-masing bank. Pengolahan data dengan persamaan regresi linier berganda, uji asumsi klasik serta uji t, uji F dan koefisien determinasi.

4. Hasil Penelitian

4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Setelah dilakukan trimming, jumlah sampel berkurang menjadi 50 sampel. Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan normal probability plot setelah membuang outlier:

Gambar 4.1 Normal P Plot



Sumber: Hasil Output SPSS, 2017.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan Kolmogrov-Smirnov setelah membuang outlier:

Tabel 4.1 Uji K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00849098
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.058
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017.

Berdasarkan uji normalitas di atas dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal.

4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.052	.014		3.723	.001		
	CAR	-.071	.023	-.260	-3.140	.003	.806	1.241
	FDR	-.014	.014	-.076	-1.006	.320	.969	1.032
	NPF	-.528	.046	-.932	-11.376	.000	.823	1.215

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017.

Berdasarkan menunjukkan bahwa tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.008	.009		-.938	.353
	CAR	.022	.014	.245	1.551	.128
	FDR	.011	.008	.186	1.286	.205
	NPF	.018	.029	.100	.637	.527

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017.

Berdasarkan diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 atas semua variabel terhadap abs residual berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.4 Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00070
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	21
Z	-1.429
Asymp. Sig. (2-tailed)	.153

a. Median

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017.

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai test adalah -0,00070 dengan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,153 atau di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.052	.014		3.723	.001
	CAR	-.071	.023	-.260	-3.140	.003
	FDR	-.014	.014	-.076	-1.006	.320
	NPF	-.528	.046	-.932	-11.376	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017.

$$\text{ROA} = 0,052 - 0,071 \text{ CAR} - 0,014 \text{ FDR} - 0,528 \text{ NPF}$$

Pada persamaan di atas menunjukkan konstanta sebesar 0,052. Hal ini berarti apabila variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* dalam keadaan tetap maka *Return On Asset* sebesar 5,2%.

Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar -0,071 berarti setiap kenaikan 1% CAR maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar -7,1%.

Koefisien regresi *Financing To Deposit Ratio* sebesar -0,014 berarti setiap kenaikan 1% FDR maka akan menaikkan *Return On Asset* sebesar -1,4%.

Koefisien regresi *Non Performing Financing* sebesar -0,528 berarti setiap kenaikan 1% NPF maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar -52,8%.

4.6 Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam penelitian ini yaitu CAR, FDR, dan NPF secara individual dalam menerangkan variasi dependen dalam penelitian ini yaitu ROA.

Tabel 4.6 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.052	.014		3.723	.001
	CAR	-.071	.023	-.260	-3.140	.003
	FDR	-.014	.014	-.076	-1.006	.320
	NPF	-.528	.046	-.932	-11.376	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017.

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel CAR terhadap ROA bank umum syariah memiliki t hitung sebesar -3,140 < t tabel sebesar -2,01290 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini berarti CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Variabel FDR terhadap ROA bank umum syariah memiliki t hitung sebesar $-1,006 > t$ tabel sebesar $-2,01290$ dan nilai signifikansi $0,320 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel NPF terhadap ROA bank umum syariah memiliki t hitung sebesar $-11,376 < t$ tabel sebesar $-2,01290$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

4.7 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 4.10 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	3	.003	44.982	.000 ^b
	Residual	.004	46	.000		
	Total	.014	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017.

Dari F tabel diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2,55 dengan jumlah $n = 50$ dan $k = 4$. Maka didapat $50 - 4 = 46$. Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan F hitung sebesar $44,982 > 2,57$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* secara simultan.

4.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel – variabel depeden.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.729	.0087635

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017.

Dari tabel 4.8 hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,729 atau 72,9% ini berarti bahwa pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* mampu menjelaskan variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar 72,9%. Dan sisanya sebesar 0,271 atau 27,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan & Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda, didapatkan persamaan konstanta sebesar 0,052. Hal ini berarti apabila variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* dalam keadaan tetap maka *Return On Asset* sebesar 0,052%. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* memiliki nilai sebesar -0,071, -0,014 dan -0,528 berarti setiap kenaikan 1% CAR maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar -0,071%, sama halnya dengan FDR setiap kenaikan 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,014 dan untuk NPF setiap kenaikan 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,528.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) hal ini dapat disebabkan karena modal tidak dikelola secara efektif sehingga tidak mempengaruhi ROA bank dengan T hitung sebesar -3,140 dan T tabel sebesar -2,01290. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) hal ini dapat disebabkan karena pinjaman yang dilakukan oleh nasabah tidak dapat dikembalikan kepada bank sehingga bank mengalami kerugian dan laba mengalami penurunan dengan T hitung sebesar -11,376 dan T tabel sebesar -2,01290. Sedangkan variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) hal ini dapat disebabkan karena pembiayaan yang disalurkan mengalami kemacetan dan menyebabkan bank mengalami kerugian dengan T hitung sebesar -1,006 dan T tabel sebesar -2,01290. Dan secara simultan menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Ratio* (NPF) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan F hitung sebesar 44,982 dan F tabel sebesar 2,57, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah
Diharapkan agar Bank Umum Syariah dapat mengelola permodalan yang ada secara efektif sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank, dan diharapkan bank dapat lebih hati-hati dalam memberikan kredit dengan melakukan analisa kredit terlebih dahulu sehingga bank tidak mengalami kerugian yang besar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih baik mengenai *Return On Asset* Bank Umum Syariah.

Daftar Pustaka

- 2001 *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*, Diakses 13 Agustus 2017, dari www.bi.go.id.
- 2013 *Peraturan Perbankan*, Diakses 9 Agustus 2017, dari www.bi.go.id.
- 2013 *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*, diakses 13 Agustus 2017, dari www.ojk.go.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank BCA Syariah*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.bcasyariah.co.id.

- 2016 *Rasio Keuangan Bank BNI Syariah*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.bnisyariah.co.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank BRI Syariah*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.brisyariah.co.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank Mega Syariah*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.megasyariah.co.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank Syariah Bukopin*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.syariahbukopin.co.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank Syariah Mandiri*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.syariahmandiri.co.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank Maybank Syariah*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.maybanksyariah.co.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.bankmuamalat.co.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank Panin Syariah*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.paninbanksyariah.co.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank Victoria Syariah*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.bankvictoriasyariah.co.id.
- 2016 *Rasio Keuangan Bank Jabar Banten Syariah*, Diakses 10 Oktober 2017, dari www.bjbsyariah.co.id.
- 2016 *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*, Diakses 10 Agustus 2017 dari www.kompasania.com.
- 2016 *Statistik Perbankan Syariah*, Diakses 8 Agustus 2017, dari www.ojk.go.id.
- 2017 *Kinerja Bank Syariah Februari 2017 Mantap*, Diakses 17 September 2017 dari www.keuangan.kontan.co.id
- Alfiyah et al, 2015, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 16 Nomor 01.
- Arinta, 2015, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham, 2014 *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam, 2015 *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*, Penerbit Badan penerbit universitas diponegoro, Semarang.
- Husaeni et al, 2017 *Analysis of the Effect Third Party Funds and Non Performing Financing toward Return on Assets of Sharia Rular Bank (BPRS) in Indonesia in the Year 2014 to June 2016*, Volume 5 No.1.
- Julita, 2015 *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Volume 1 Nomor 01.

- Kasmir, 2012, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Umam, Khaerul, 2013 *Manajemen Perbankan Syariah*, Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Lemiyana, Litriani, 2016, *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*, I-Economic Vol. 2 No.1.
- Muhamad, 2015, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Muhamad, 2016, *Manajemen Pembiayaan Edisi Kedua*, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Nikensari, Sri, Indah 2012, *Perbankan Syariah Prinsip, Sejarah & Aplikasinya*, Penerbit Pustaka Riski, Jakarta.
- Rahmat, Muhammad, 2012, *Pengaruh CAR, FDR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*.
- Rohmah, Mawar, 2013, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NIM), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2011*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Said, Ali, 2016, *An analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia*, Journal Of Banks and Bank Systems, Volume 11, Issue 3.
- Sanusi, Anwar, 2017, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Syamsurizal, 2016, *Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing) Dan BOPO (Biaya Operasional Perpendapatan Operasional) Terhadap ROA (Return On Asset) Pada BUS (Bank Umum Syariah) Yang Terdaftar Di BI (Bank Indonesia)*, Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Vol.19 No.2, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Uus Ahmad Husaeni, Irpan Jamil dan Agus Slamet Riadi, 2015, *Analysis of the Effect Third Party Funds and Non Performing Financing toward Return on Assets of Sharia Rular Bank (BPRS) in Indonesia in the Year 2014 to June 2016*, Universitas Suryakencana.
- Widowati, Sari, Ayu 2015, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol.4 No.6, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.